

**PENGARUH *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME BONUS DAN
Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Perusahaan
Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

Senny Wijaya
Universitas Buddhi Dharma
Email : sennyw16@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris *Tunneling Incentive* (TUN), Mekanisme Bonus (ITRENDLB), Ukuran Perusahaan (LOGN ASET) Terhadap *Transfer Pricing* (RPT). Variabel independen yang digunakan adalah *Tunneling Incentive* (TUN), Mekanisme Bonus (ITRENDLB), Ukuran Perusahaan (LOGN ASET). Variabel dependen yang digunakan adalah *Transfer Pricing* (RPT). Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, total sampel yang didapatkan 36 sampel. Data yang dipakai menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS Versi 25. Berdasarkan temuan penelitian ini, terlihat bahwa *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Sementara itu, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Dan *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Kata Kunci: *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, Ukuran perusahaan, *Transfer Pricing*

PENDAHULUAN

Perusahaan transnasional tumbuh pesat di era digitalisasi dengan meleburnya batas ekonomi global, mendorong ekspansi internasional. Biasanya, mereka memilih negara dengan pangsa pasar besar dan biaya produksi rendah. Harga transfer adalah masalah utama dalam transaksi perusahaan transnasional.

Transfer Pricing merupakan praktik akuntansi yang umumnya dilakukan oleh perusahaan multinasional dengan tujuan untuk mentransfer keuntungan dari satu negara ke negara lain dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak. Dalam praktiknya, seringkali *Transfer Pricing* dilakukan dengan memasukkan harga yang tidak wajar atau tidak seimbang dalam transaksi antar perusahaan dalam satu grup perusahaan. *Transfer Pricing* yang tidak adil dapat merugikan negara tempat perusahaan multinasional berinvestasi, serta mengurangi penerimaan pajak negara dan merugikan kepentingan nasional.

Tarif PPh Badan di negara-negara ASEAN: Malaysia 33%, Filipina 25%, Myanmar 25%, Laos 24%, Indonesia 22%, Kamboja 20%, Vietnam 20%, Thailand 20%, Brunei Darussalam 18,5%, dan Singapura 17%. PPh Badan Indonesia berada di peringkat 5 di ASEAN, yang memengaruhi praktik *Transfer Pricing* perusahaan multinasional. Meskipun pemerintah Indonesia menerapkan regulasi ketat, *Transfer Pricing* tetap kompleks dan sulit diatasi. Faktor seperti *Tunneling Incentives*, mekanisme bonus, dan ukuran perusahaan mempengaruhi praktik *Transfer Pricing*. *Tunneling Incentives* cenderung signifikan dalam

struktur kepemilikan tinggi, sementara mekanisme bonus memengaruhi praktik *Transfer Pricing*. Ukuran perusahaan juga berperan dalam praktik ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Tunneling Incentive

Awalnya, istilah "*tunneling*" digunakan untuk menggambarkan pengambilalihan aset oleh pemegang saham minoritas di Republik Ceko, yang mirip dengan pemindahan aset melalui terowongan bawah tanah. *Tunneling* mengacu pada situasi di mana pemegang saham pengendali memanfaatkan posisinya untuk mengalihkan aset dan keuntungan dari perusahaan demi kepentingan pribadi mereka.

Menurut (Hasibuan & Purba, 2022, p. 28), *Tunneling Incentive* dapat terjadi ketika pemegang saham mayoritas memiliki kepemilikan saham 20% atau lebih dari negara dengan tarif pajak lebih rendah dari Indonesia. *Tunneling Incentive* muncul dalam dua bentuk:

a. Melalui perjanjian antara perusahaan dan pemiliknya, pemegang saham mayoritas memiliki kekuatan untuk mentransfer aset dari perusahaan ke kepemilikan pribadi, seperti penjualan aset, perjanjian kompensasi eksekutif yang berlebihan, dan pemberian pinjaman. b. Pemilik mayoritas saham memiliki kemampuan untuk meningkatkan kepemilikan mereka dalam perusahaan tanpa melakukan transfer aset, baik melalui penerbitan saham yang dapat mengurangi kepemilikan pemegang saham minoritas atau melalui transaksi keuangan lain yang merugikan pemegang saham non-pengendali.

Dalam kesimpulannya, *Tunneling Incentive* adalah praktik di mana pemegang saham mayoritas memindahkan aset dan laba perusahaan untuk keuntungan pribadi mereka, dengan mengabaikan pemegang saham minoritas yang harus menanggung biayanya. Pemegang saham mayoritas juga dapat memengaruhi transaksi agar menguntungkan mereka sendiri tanpa memperdulikan pemegang saham minoritas. *Tunneling Incentive* adalah fenomena yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$TUN = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Mekanisme Bonus

Mekanisme adalah serangkaian langkah atau proses yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam konteks pekerjaan dengan tujuan mencapai hasil optimal dan mengurangi risiko kegagalan. Bonus merupakan bentuk tambahan kompensasi yang diberikan kepada karyawan melebihi gaji normal mereka. Bonus dapat diberikan sebagai penghargaan atas pencapaian tujuan khusus yang ditetapkan oleh perusahaan atau sebagai pengakuan terhadap dedikasi mereka. Proses pemberian bonus melibatkan penghitungan insentif berdasarkan kinerja dan laba perusahaan. Terkadang, direksi dapat memanipulasi laba untuk memaksimalkan bonus. Mekanisme bonus adalah strategi dalam akuntansi untuk memberikan penghargaan kepada direksi berdasarkan laba perusahaan, tetapi praktik *Transfer Pricing* dapat merugikan divisi atau perusahaan tertentu. Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah parameter yang mencakup total aset, total penjualan, dan faktor lain yang memberikan gambaran tentang stabilitas dan kapasitas perusahaan. Ketika perusahaan tumbuh, peluang penghindaran pajak meningkat, membantu mengurangi beban pajak dan mencapai target laba yang diinginkan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengategorikan perusahaan menjadi empat jenis berdasarkan ukuran: usaha mikro, kecil, menengah, dan besar. Dua indikator umum untuk menentukan ukuran perusahaan adalah logaritma natural dari total aset dan total penjualan, yang berhubungan dengan modal yang diinvestasikan dan volume penjualan perusahaan. Menurut (Tjong Se Fung, 2019), struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang mencerminkan besarnya aset yang dimiliki. Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Log Natural Total Asset} = \ln(\text{Total Aset})$$

Transfer Pricing

Menurut Dirjen Pajak, *Transfer Pricing* adalah penentuan harga dalam transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa, dengan tujuan mengatur alokasi laba. *Transfer Pricing* melibatkan transaksi antar perusahaan dengan hubungan istimewa baik di dalam maupun di luar negeri. Praktik ini dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak dengan mengalihkan keuntungan ke bisnis

dengan tarif pajak lebih rendah. Dalam praktiknya, ini sering melibatkan teknik seperti klausula kualitas atau transaksi dengan perusahaan di luar negeri yang memiliki tarif pajak yang lebih rendah. Transaksi *Transfer Pricing* memiliki dua dimensi: dimensi netral, yang mencakup strategi untuk mengurangi beban pajak, dan dimensi peyoratif, yang melibatkan upaya mengalihkan keuntungan ke bisnis yang memiliki laba lebih kecil untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar atau memindahkan ke negara dengan tarif pajak lebih rendah. Ketidakwajaran harga, biaya, atau imbalan dapat terjadi karena hubungan istimewa antara pihak yang terlibat. *Transfer Pricing* adalah harga dalam transaksi antar divisi dalam perusahaan atau antar perusahaan dengan hubungan istimewa yang dapat mengubah pendapatan yang dikenakan pajak atau biaya yang harus dibayar oleh pihak yang terlibat. Rumus yang dapat digunakan adalah :

$$RPT = \frac{\text{Total Piutang Pihak Istimewa}}{\text{Total Piutang}}$$

METODE

Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 merupakan subjek dari penelitian kuantitatif penelitian ini, yang dilakukan selama tiga tahun. Prosedur purposive sampling digunakan untuk memilih sampel sebanyak 12 perusahaan dari populasi sebanyak 45 perusahaan untuk penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan.

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

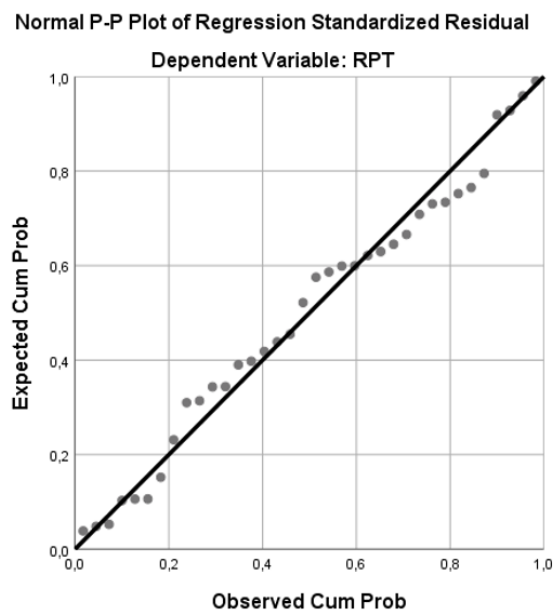
| | N | Descriptive Statistics | | | Std. Deviation |
|--------------------|----|------------------------|---------|-----------|----------------|
| | | Minimum | Maximum | Mean | |
| TUN | 36 | ,4629 | ,6593 | ,550728 | ,0606121 |
| ITRENDLB | 36 | ,1230 | 3,1647 | 1,050628 | ,5478846 |
| LOGN ASET | 36 | 12,8223 | 14,5650 | 13,780401 | ,4675607 |
| RPT | 36 | ,0165 | ,8076 | ,318665 | ,2497560 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 25

Variabel *Tunneling Incentive* (TUN), Mekanisme Bonus (ITRENDLB), Ukuran Perusahaan (LOGN ASET) dan *Transfer Pricing* (RPT) memiliki rata-rata > nilai standar deviasinya yang artinya penyebaran data terdistribusi baik.

2. Uji Normalitas

Gambar IV. 1 Uji Normalitas



Tabel IV. 7
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,000000 |
| | Std. Deviation | ,1763232 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,086 |
| | Positive | ,086 |
| | Negative | -,080 |
| Test Statistic | | ,086 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji statistik non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S), menunjukkan bahwa nilai Asymp,Sig. (2-Tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Uji Multikoleniaritas

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikoleniaritas

| Model | Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|--------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | ,101 | ,920 | | |
| TUN | ,607 | 4,576 | ,000 | ,884 | 1,131 |
| ITRENDLB | -,150 | -1,190 | ,243 | ,975 | 1,025 |
| LOGN ASET | -,149 | -1,136 | ,264 | ,903 | 1,108 |

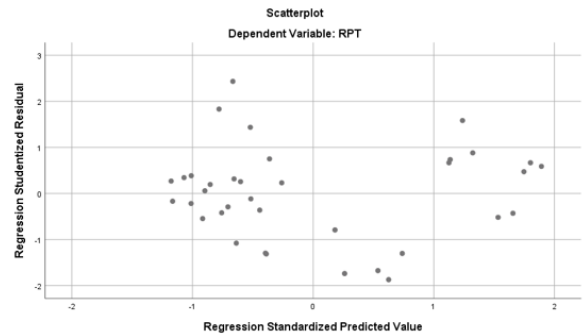
a. Dependent Variable: RPT

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 25

Seluruh variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedasititas

Gambar IV. 2 Scatterplot



Berdasarkan tampilan pada grafik diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu secara jelas pada grafik scatterplot. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedasititas.

5. Uji Autokorelasi

Tabel IV. 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,708 ^a | ,502 | ,455 | ,1844032 | 1,768 |

a. Predictors: (Constant), LOGN ASET, ITRENDLB, TUN

b. Dependent Variable: RPT

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IV.9, terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,768. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat nilai signifikansi 5%. Jumlah sampe 36 (n) dan jumlah variabel independen k = 3 sehingga diperoleh nilai dU = 1,6539 sehingga 4 - dU = 2,3461. Nilai ini memenuhi kriteria dU < d < 4 - dU dimana 1,6539 < 1,768 < 2,3461. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV. 10

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda



| Model | | Coefficients ^a | |
|-------|------------|-------------------------------|------------|
| | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | ,112 | 1,101 |
| | TUN | 2,502 | ,547 |
| | ITRENDLB | -,069 | ,058 |
| | LOGN ASET | -,080 | ,070 |

a. Dependent Variable: RPT

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 25

$$RPT = 0,112 + 2,502TUN - 0,069ITRENDLB - 0,080LOGN ASET + \epsilon$$

1. Nilai konstanta (α) pada persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,112 yang artinya apabila variabel independen (*Tunneling Incentive*, mekanisme bonus dan ukuran perusahaan) konstan atau bernilai nol (0) maka nilai variabel dependen (RPT) adalah sebesar 0,112.
2. Variabel *Tunneling Incentive* (X1), yang diproksikan menggunakan TUN memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,502 artinya bahwa setiap kenaikan *Tunneling Incentive* sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan tingkat *Transfer Pricing* sebesar 2,502. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara *Tunneling Incentive* dengan *Transfer Pricing*.
3. Variabel Mekanisme Bonus (X2), yang diproksikan menggunakan ITRENDLB memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,069 artinya bahwa setiap kenaikan mekanisme bonus sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan penurunan

tingkat *Transfer Pricing* sebesar 0,069. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara mekanisme bonus dengan *Transfer Pricing*.

4. Variabel Ukuran Perusahaan (X3), yang diproksikan menggunakan LOGN ASET memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,080 artinya bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan penurunan tingkat *Transfer Pricing* sebesar 0,080. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan *Transfer Pricing*.

7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV. 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,708 ^a | ,502 | ,455 | ,1844032 |

a. Predictors: (Constant), LOGN ASET, ITRENDLB, TUN

b. Dependent Variable: RPT

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IV.11, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,45. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebesar 45% variasi *Transfer Pricing* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan Ukuran Perusahaan. Dengan kata lain, hanya 45% dari *Transfer Pricing* dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut.

8. Uji Hipotesis T

Tabel IV. 12
Hasil Uji Hipotesis T
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,112 | 1,101 | | ,101 | ,920 |
| TUN | 2,502 | ,547 | ,607 | 4,576 | ,000 |
| ITRENDLB | -,069 | ,058 | -,150 | -1,190 | ,243 |
| LOGN ASET | -,080 | ,070 | -,149 | -1,136 | ,264 |

a. Dependent Variable: RPT

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IV. 12 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis T :

1. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 25 variabel *Tunneling Incentive* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki thitung sebesar 4,576 dan ttabel sebesar 2,036. Hal ini menunjukkan bahwa $4,576 > 2,036$ sehingga dapat disimpulkan variabel *Tunneling Incentive* berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing* maka sesuai pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 25 variabel mekanisme bonus memiliki nilai signifikansi sebesar $0,243 > 0,05$ dan memiliki thitung sebesar -1,190 dan ttabel sebesar 2,036. Hal ini menunjukkan bahwa $-1,190 < 2,036$ sehingga dapat disimpulkan variabel mekanisme bonus tidak berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing* maka sesuai pengujian hipotesis bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 25 variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,264 > 0,05$

dan memiliki thitung sebesar -1,136 dan ttabel sebesar 2,036. Hal ini menunjukkan bahwa $-1,136 < 2,036$ sehingga dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing* maka sesuai pengujian hipotesis bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

9. Uji Hipotesis F

Tabel IV. 14
Hasil Uji Hipotesis F

| Model | ANOVA ^a | | | | |
|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 1,095 | 3 | ,365 | 10,735 | ,000 ^b |
| Residual | 1,088 | 32 | ,034 | | |
| Total | 2,183 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: RPT

b. Predictors: (Constant), LOGN ASET, ITRENDLB, TUN

Sumber: Hasil olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel IV.14, diatas dapat dilihat bahwa nilai FHitung sebesar 10,735 dengan nilai signifikansi 0,000. Uji statistik F yang memenuhi kriteria goodness off fit yaitu jika nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ dan $Sig < 0,05$. Nilai FHitung menjadi nilai statistik yang dapat dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk konstanta $\alpha = 0,05$ dan $df_1: k-1 (3-1) = 2$, $df_2: n-k-1 (36-3-1) = 32$, maka diperoleh nilai F_{Tabel} sebesar 3,292. Sehingga kesimpulannya $F_{Hitung} (10,735) > F_{Tabel} (3,292)$ dan pada tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima karena *Tunneling Incentive*, mekanisme bonus dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap

Transfer Pricing.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*

Didapatkan hasil tes variabel menjelaskan *Tunneling Incentive* (TUN) berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Tunneling* adalah metode mengalihkan dana bagi pemegang saham mayoritas yang disebabkan oleh konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas, terutama di Indonesia dengan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Maulani (2021), Khotimah et al. (2022), Setyorini et al. (2022), dan Saifudin & Putri (2018).

2. Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing*

Didapatkan hasil tes variabel menjelaskan Mekanisme bonus (ITRENDLB) tidak berpengaruh secara signifikan ($p > 0,05$) terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Menurut teori keagenan, perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan direktur tidak selalu mendorong praktik *Transfer Pricing* atau manipulasi laporan keuangan demi bonus maksimal, karena tindakan tersebut dapat merusak citra perusahaan. Kemungkinan lain adalah konsistensi laba perusahaan, mekanisme pengawasan yang baik, komitmen terhadap integritas, dan

pengawasan yang cermat dapat mencegah praktik tersebut. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Setyorini & Nurhayati (2022), Suci Asral (2018), Darmawati & Muslichah (2022), dan Filantropy Mineri & Widya Kartika (2021).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing*

Didapatkan hasil tes variabel menjelaskan Ukuran perusahaan (LOGN ASET) tidak berpengaruh secara signifikan ($p > 0,05$) terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih transparan dalam pelaporan keuangan karena mendapat lebih banyak pengawasan masyarakat, sehingga tidak termotivasi untuk melakukan manipulasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Nova Elpara et al. (2021), Pondrinal et al. (2023), Prabaningrum et al. (2021), dan Wulandari et al. (2021).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan :

1. Berlandasan hasil pengujian variabel *Tunneling Incentive* berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. (*Ha diterima*)
2. Berlandasan hasil pengujian variabel Mekanisme Bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. (*Ha ditolak*)
3. Berlandasan hasil pengujian variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. (*Ha ditolak*)

4. Berlandasan hasil pengujian variabel *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap *Transfer Pricing*. (Ha diterima)
5. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,45, mengindikasikan bahwa hanya 45% dari pengaruh pada *Transfer Pricing* dapat dijelaskan oleh variabel *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, dan Ukuran perusahaan. Sisanya, yaitu 65%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Aksara, P. T. B. (2021a). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Amelinda, R., Oktavini, E., & Anwar, R. M. (2023). Peran *Firm Size* Sebagai Moderasi Dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Firm Value* (Vol. 21, Issue 2).
- Darmawati & Muslichah (2022). Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing*. *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(3), 233–239.
- Elpara, N., Sunatra, K., Kohar, A., & Purnama Hadi, D. (2020). Pengaruh Pajak Penghasilan (Pph) Badan, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
- Filantropy Mineri, M., & Widya Kartika, U. (2021). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing*. Dalam Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan (Vol. 5, Issue 1).
- Firasamirahanti, M. (2018). Pengaruh *Firm Size* Dan *Bonus Plan* Terhadap Penghindaran Pelaporan Pajak Dengan Keputusan *Transfer Pricing* Sebagai *Variabel Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2013-2016).
- Fung Se, T. (2019). Pengaruh *Profitabilitas*, *Pertumbuhan*, *Ukuran Perusahaan*, Dan *Struktur Aktiva* Terhadap *Struktur Modal* Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25.
- Gimmy, P., Hanapi, F., Silaswara, D., & Parameswari, R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
- Halim Rachmat, R. A. (2019). Pajak, Mekanisme Bonus dan *Transfer Pricing*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 7(1), 21.
- Hasibuan, R., & Purba, R. C. (2022). *Transfer Pricing: Pengaruhnya pada Perusahaan Jasa*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=111wEAAAQBAJ>
- Herijawati, E., & Kurniawan, Y. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing*, *Return On Assets (Roa)*, *Ukuran Perusahaan* Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).
- I Ketut Swarjana, S. K. M. M. P. H. D. P. H. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBAJ>
- Kartika Putri Kumalasari, S. E. M. S. A. A. C. A., & Nurlita Sukma Alfandia, S. E. M. A. (2020). *Pajak Internasional*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=W1eEAAAQBAJ>
- Khotimah, K., & Dewi, S. R. (2022). *The Effect of Taxes, Bonus Mechanisms, And Tunneling Incentives on Transfer Pricing Decisions*. *Academia Open*, 7.
- Maulani, S. T. (2021). Pengaruh Pajak Dan *Tunneling Incentive* Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terindeks Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 7, Issue 1).
- Mulyanah, R. E., & Rosharlianti, Z. (2021). Pengaruh Pajak, *Bonus Plan*, Kepemilikan Asing Dan *Debt Covenant* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*.
- Munawaroh SE., Ak., MM., CA., CSRS., M., & Zalviana, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pajak Penghasilan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).
- Natasha Septiani, K., & Winata, S. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing*, *Thin Capitalization* Dan *Tax Haven Utilization* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Sektor Industri Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2).
- Nazihah Azwardi, A., Luk Luk Fuadah, A., & Author, C. (2019). *The Effect Of Tax, Tunneling Incentive, Bonus Mechanisms, And Firm Size On Transfer Pricing (Indonesian Evidence)*. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 5(1), 1–17.
- Ngadi, O. & Maidah, P. (2020). Analisis Pengaruh *Financial Distress, Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Accounting* (Vol. 18).
- Pamela, R., Iqbal Harori, M., Administrasi Bisnis, I., & Lampung, U. (2020). *The Effect Of Tax, Profitability, Leverage, Firm Size And Bonus Mechanism On Transfer Pricing (Study On Multinational Companies Listed On Indonesia Stock Exchange In Year 2014-2018)*. *Jurnal Kompetitif Bisnis* (Vol. 1, Issue 3).
- Pohan, D. C. A. (2019). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional* Ed. Revisi. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=7zCyDwAAQBAJ>
- Pondrinal, M., Sari, Y. P., & Putri, D. A. (2023). *Company Size, Leverage, Bonus Mechanism And Tax Planning On Transfer Pricing With Profitabilitas As Moderating Variables*.
- Prabaningrum, D., Astuti, T., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, *Bonus Plan* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan

- Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018).
- Saifudin, & Putri Septiani, L. (2018). Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, Dan *Tunneling Incentive* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Pada Emiten BEI.
- Saputra, R. (2019). Analisa Faktor – Faktor Pengaruh Motivasi Pajak Terhadap Kebijakan Melakukan *Transfer Pricing* Di Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017.
- Sari, D., Hermawan, A., & Fitriana, U. (2021). *Influence of Profitability, Company Size and Tunneling Incentive on Company Decisions of Transfer Pricing (Empirical Studies on Listed Manufacturing Companies Indonesia Stock Exchange period 2012-2019)*. In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (Vol. 12, Issue 4)*.
- Setyorini, F., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Pajak (ETR), *Tunneling Incentive* (TNC), Mekanisme Bonus (ITRENDLB) Dan *Firm Size* (SIZE) Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 13)*.
- Sukma Asral, S. (2018). Pengaruh Tarif Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016).
- Supriyono, R. A., Press, U. G. M., & Press, G. M. U. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ>
- Wulandari, S., Oktaviani, R., & Hardiyanti, W. (2021). Pengaruh Pajak, Aset Tak Berwujud, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*. www.idx.co.id
www.idnfinancials.com